



Jogja layak anak segera diwujudkan

Oleh Anggraenny Prajayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA: Kota Jogja akan mengevaluasi tindakan kekerasan terhadap anak dan menambah lahan bermain anak di luar ruangan untuk memulai program Kota Layak Anak (KLA). Salah cara yang akan dirintis menyisipkan penilaian kelakuan anak dalam pelajaran agama di sekolah.

Walikota Jogja Herry Zudianto ditemui se usai membuka Sosialisasi Pengembangan KLA mengaku masih menemukan beberapa kasus kekerasan anak. Dia yakin peristiwa yang muncul di permukaan hanya sebagian kecil saja.

"Laporan yang ada seperti fenomena gunung es. Untuk itu harus ada kerja sama antara orang tua dan pihak sekolah," ujarnya, Kamis

(10/2).

Dia menambahkan sekolah seharusnya menilai tidak hanya dari kecerdasan intelektual saja tetapi juga penilaian karakter. Karena itu nantinya mungkin bisa juga di dalam pelajaran agama disisipkan penilaian karakter dan kelakuan.

Selain itu, tempat bermain anak di luar ruangan juga harus diperbanyak sebagai media sosialisasi anak-anak. Nantinya ruang bermain anak ini juga bisa disatukan dengan pembuatan ruang terbuka hijau yang perencanaannya ada di masing-masing kelurahan.

Herry berharap lahan yang saat ini dimiliki dan akan dibeli Pemkot bisa dimaksimalkan untuk hal tersebut. Jogja baru dinobatkan menjadi salah satu daerah percontohan KLA oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan

an Anak.

Deputi Bidang Tumbuh Kembang Anak Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Wahyu Hartomo mengatakan, KLA merupakan program pembangunan pada tingkat kabupaten atau kota yang ingin mengintegrasikan komitmen pemerintah dan masyarakat untuk memenuhi hak-hak anak.

"Program ini prinsipnya mendahulukan kepentingan anak termasuk kelangsungan hidup, perkembangan dan menghargai pendapat anak," ujarnya.

KLA dilakukan sebagai bentuk investasi sumber daya manusia yang penting. Karena itu tumbuh kembang anak harus diperhatikan secara optimal dan dilindungi. Wahyu menambahkan, jumlah anak-anak di Indonesia mencapai sepertiga dari total jumlah penduduk.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Pemberdayaan Masyarakat			

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005